



Pendampingan Pengelolaan Inovasi, Peluang, dan Tantangan Usaha di Bidang Kesehatan

Bambang Nudji¹⁾, Diah Wijayanti Sutha²⁾

^{1,2}STIKES Yayasan RS Dr.Soetomo, Indonesia

Email: bbnudji@stikes-yrsds.ac.id¹, diahwsutha@gmail.com²

Article History : Received: 12-08-2024 Accepted: 28-09-2024 Publication: 15-11-2024

Abstract: *Community service activities aim to improve the capacity of students in the health sector in entrepreneurship. . The Community-Based Research (CBR) method is used to encourage active student participation, identify needs, and develop community-based solutions. During the activity, participants participated in socialization sessions, interactive discussions, and business idea development workshops. The results of the activities showed an increase in students' understanding and confidence in facing the challenges of entrepreneurship in the health sector. In addition, several student groups are committed to continuing the development of business ideas with support from the incubation program that will be provided by the institution. Community.*

Abstrak : *Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa di bidang kesehatan dalam berwirausaha. . Metode Community-Based Research (CBR) digunakan untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa, mengidentifikasi kebutuhan, dan mengembangkan solusi berbasis komunitas. Selama kegiatan, peserta mengikuti sesi sosialisasi, diskusi interaktif, dan workshop pengembangan ide bisnis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan kewirausahaan di bidang kesehatan. Selain itu, beberapa kelompok mahasiswa berkomitmen untuk melanjutkan pengembangan ide bisnis dengan dukungan dari program inkubasi yang akan disediakan oleh institusi. Masyarakat.*

Keywords : *Kewirausahaan, Inovasi Kesehatan, Pengabdian Masyarakat, Community-Based Research*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, bidang kesehatan menjadi salah satu sektor yang menawarkan banyak peluang bagi inovasi dan kewirausahaan (Rasyiqa et al., 2023). Namun, di balik peluang tersebut, terdapat tantangan yang kompleks yang memerlukan pemahaman mendalam serta adaptasi yang cepat dari para pelaku usaha di bidang kesehatan ataupun lainnya.

Kewirausahaan di kalangan pemuda Indonesia, khususnya di antara mahasiswa, telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Databoks, 2023). Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah (Kominfo, 2022) dan berbagai institusi pendidikan yang semakin gencar mendorong semangat kewirausahaan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi tantangan ekonomi, pengangguran, dan meningkatkan daya saing bangsa di era globalisasi (Marlinah, 2019; Novitasari, 2022).

Cite this article as :

Nudji, B., & Sutha, D. W. (2024). Pendampingan Pengelolaan Inovasi, Peluang, dan Tantangan Usaha di Bidang Kesehatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 407–414. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.288>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Meskipun semangat dan motivasi para pemuda Indonesia tinggi, namun tidak lepas dari berbagai tantangan. Banyak mahasiswa masih mengalami kendala seperti keterbatasan modal, kurangnya pengalaman dalam mengelola bisnis, dan ketatnya persaingan industri kesehatan yang sangat regulatif (Kasidi, 2020; Suluh & Bitu, 2018). Tantangan ini diperburuk oleh prioritas akademik yang seringkali mengurangi waktu dan energi yang dapat dicurahkan untuk mengembangkan usaha. Selain itu, meskipun berbagai institusi perguruan tinggi telah menyediakan fasilitas dan program untuk mendukung kewirausahaan, seperti inkubator bisnis dan pelatihan manajemen, mahasiswa masih sering kesulitan dalam memanfaatkan peluang yang ada, terutama di tengah meningkatnya kebutuhan akan layanan kesehatan yang lebih baik dan terjangkau (Kusnandi et al., 2022). Kesenjangan antara potensi inovasi yang dimiliki oleh mahasiswa di bidang kesehatan dan tantangan nyata yang dihadapi menunjukkan perlunya dukungan yang lebih terarah dan berkelanjutan untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan dan mewujudkan ide-ide kreatif mahasiswa menjadi solusi nyata dari masyarakat (Djamaludin & Sutha, 2022; Nursanti et al., 2024).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertajuk "Pendampingan Pengelolaan Inovasi, Peluang, dan Tantangan Usaha di Bidang Kesehatan" hadir sebagai upaya strategis untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengembangkan kewirausahaan di sektor kesehatan. Seperti yang telah diuraikan, mahasiswa kerap dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan modal, minimnya pengalaman manajerial, serta persaingan ketat dalam industri kesehatan yang memerlukan pemahaman regulasi yang mendalam. Selain itu, tuntutan akademik sering kali menjadi penghalang dalam alokasi waktu dan sumber daya yang cukup untuk pengembangan bisnis mahasiswa.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat berbasis daring dengan tema inovasi, peluang, dan tantangan usaha di bidang kesehatan yang dilakukan dengan konsep pendampingan diselenggarakan untuk membuka ruang diskusi dan berbagai pengetahuan antara mahasiswa, praktisi, dan akademisi. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadi wadah yang tidak hanya menampung ide-ide kreatif dari mahasiswa, tetapi juga memberikan dukungan konkret melalui diskusi, berbagi pengalaman, dan sosialisasi mengenai tantangan dan peluang nyata di lapangan. Dengan menghadirkan para ahli dan praktisi di bidang kesehatan, kegiatan ini diharapkan dapat memperluas wawasan mahasiswa, memberikan inspirasi, serta membekali mahasiswa dengan pengetahuan praktis yang diperlukan untuk mengatasi hambatan yang ada. Melalui webinar ini, mahasiswa dapat memperoleh panduan langsung mengenai bagaimana memanfaatkan peluang yang ada, mengatasi tantangan yang muncul, serta menerapkan inovasi dalam usaha mahasiswa di bidang kesehatan, sehingga ide-ide mahasiswa dapat berkembang menjadi solusi yang berdampak positif bagi masyarakat.

Cite this article as :

Nudji, B., & Sutha, D. W.(2024). Pendampingan Pengelolaan Inovasi, Peluang, dan Tantangan Usaha di Bidang Kesehatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 407–414. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.288>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui *platform Zoom*, dengan tujuan untuk menjangkau lebih banyak partisipan dan memungkinkan kolaborasi lintas wilayah tanpa terbatasi jarak. Melalui webinar ini, para peserta diberikan kesempatan untuk mendapatkan wawasan terkini tentang perkembangan inovasi di bidang kesehatan, memahami peluang yang ada, serta mengenali dan menghadapi tantangan yang mungkin dihadapi dalam dunia kewirausahaan kesehatan.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperkaya perspektif para mahasiswa melalui pengalaman, ide, dan penelitian yang disampaikan oleh para pembicara. Diharapkan, dengan adanya diskusi yang terbuka dan informatif, para mahasiswa dapat mengembangkan wawasan yang lebih luas dan lebih siap dalam menghadapi dinamika kewirausahaan di bidang kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kewirausahaan dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Inovasi, Peluang, dan Tantangan Usaha di Bidang Kesehatan" dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom untuk menjangkau peserta dari berbagai wilayah tanpa batasan geografis. Tempat pelaksanaan ini dipilih untuk memastikan partisipasi yang lebih luas dan inklusif, terutama bagi mahasiswa yang berada di luar kota atau di daerah yang sulit dijangkau. Kegiatan ini dimulai pada minggu pertama bulan April 2024, dengan urutan pelaksanaan sebagai pada tabel 1

Tabel 1. Uraian Kegiatan

Pelaksanaan	Kegiatan	Uraian Kegiatan
Hari Pertama	Pembukaan dan Pengantar	Pembukaan acara dilakukan oleh panitia, diikuti dengan pengantar mengenai tujuan dan agenda kegiatan pengabdian masyarakat
Hari pertama hingga kedua	Sesi Sosialisasi dan Penyuluhan	Pembicara ahli dari berbagai bidang kesehatan dan kewirausahaan memaparkan materi tentang inovasi, peluang, dan tantangan dalam berwirausaha di sektor kesehatan.
Hari kedua	Diskusi dan tanya jawab	Sesi interaktif di mana peserta dapat berdiskusi langsung dengan pembicara, bertukar ide, serta memperoleh bimbingan mengenai tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan usaha di bidang kesehatan.

Cite this article as :

Nudji, B., & Sutha, D. W.(2024). Pendampingan Pengelolaan Inovasi, Peluang, dan Tantangan Usaha di Bidang Kesehatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 407–414. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.288>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Hari ketiga	Workshop Pengembangan Bisnis	Ide	Peserta dibimbing dalam sesi workshop untuk mengembangkan dan mematangkan ide bisnis mahasiswa, dengan fokus pada penerapan inovasi dan strategi menghadapi tantangan di bidang kesehatan.
Hari ke empat	Penutupan Evaluasi	dan	Kegiatan diakhiri dengan sesi penutupan yang mencakup rangkuman hasil diskusi, kesimpulan, dan evaluasi kegiatan untuk perbaikan di masa mendatang.

Objek sasaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa dari berbagai fakultas kesehatan yang memiliki minat dan potensi dalam bidang kewirausahaan. Khalayak sasaran dipilih berdasarkan kriteria minat mahasiswa dalam mengembangkan usaha di sektor kesehatan, serta potensi untuk menerapkan inovasi dalam menghadapi tantangan yang ada.

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Community-Based Research (CBR) (van Zyl & Sabiescu, 2020) yang mengintegrasikan pendekatan penelitian berbasis komunitas dengan fokus pada partisipasi aktif mahasiswa sebagai agen perubahan. Metode ini dipilih karena memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam pengembangan ide-ide bisnis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa yang menjadi objek sasaran ini memiliki hubungan yang erat dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga sebagai pengembang ide-ide inovatif yang diharapkan dapat dikembangkan menjadi usaha nyata. Selain itu, keterlibatan para pembicara ahli, mentor bisnis, dan praktisi kesehatan sebagai bagian dari kegiatan ini memastikan adanya sinergi antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa mendapatkan wawasan yang komprehensif.

Dalam pendekatan CBR, kegiatan ini dirancang untuk mengidentifikasi kebutuhan melalui diskusi awal dan sesi tanya jawab, kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengembangkan usaha di bidang kesehatan diidentifikasi dengan jelas. Selain itu CBR juga dapat mewujudkan kolaborasi dan pengembangan, mahasiswa diajak untuk bekerja sama dengan para pembicara dan mentor dalam mengembangkan ide-ide bisnis yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam aksi dan implementasi hasil dari workshop dan diskusi akan dirangkum dan dijadikan dasar untuk tindakan lebih lanjut dalam bentuk pengembangan prototipe bisnis atau rencana usaha yang dapat diimplementasikan di kemudian hari.

Cite this article as :

Nudji, B., & Sutha, D. W.(2024). Pendampingan Pengelolaan Inovasi, Peluang, dan Tantangan Usaha di Bidang Kesehatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 407–414. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.288>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Proses evaluasi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh peserta untuk memberikan masukan dan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga dapat terus disempurnakan di masa mendatang. Melalui pendekatan CBR ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya menjadi ajang berbagi informasi, tetapi juga memfasilitasi terciptanya solusi nyata yang dapat diimplementasikan oleh mahasiswa dalam upaya mengembangkan kewirausahaan di bidang kesehatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Pendampingan Pengelolaan Inovasi, Peluang, dan Tantangan Usaha di Bidang Kesehatan" berhasil menarik partisipasi sebanyak 150 mahasiswa dari berbagai fakultas kesehatan di seluruh Indonesia. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi sepanjang kegiatan, terutama pada sesi diskusi dan webinar, di mana mahasiswa aktif bertanya, berbagi ide, dan berdiskusi dengan para pembicara dan mentor. Berikut gambar 1. diskusi mahasiswa melalui platform Zoom



Gambar 1. Diskusi Mahasiswa Melalui Platform Zoom

Dari webinar pengembangan ide bisnis, tercatat 20 kelompok mahasiswa berhasil menyusun konsep awal usaha di bidang kesehatan. Ide-ide yang dihasilkan bervariasi, mulai dari aplikasi kesehatan berbasis teknologi, produk kesehatan herbal, hingga layanan konsultasi kesehatan *online* yang ditujukan untuk masyarakat di daerah terpencil. Setiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan ide yang telah disusun, yang kemudian mendapatkan masukan dari para mentor untuk pengembangan lebih lanjut.

Cite this article as :

Nudji, B., & Sutha, D. W.(2024). Pendampingan Pengelolaan Inovasi, Peluang, dan Tantangan Usaha di Bidang Kesehatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 407–414. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.288>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Berdasarkan survei evaluasi yang dilakukan pada akhir kegiatan, sebanyak 90% peserta melaporkan peningkatan pemahaman tentang inovasi, peluang, dan tantangan dalam berwirausaha di bidang kesehatan. Banyak peserta mengaku lebih siap dan percaya diri untuk mengembangkan ide bisnis setelah mendapatkan wawasan baru dari para pembicara dan melalui interaksi dalam webinar. Berikut gambar 2 proses evaluasi oleh mentor



Gambar 2. Proses Evaluasi oleh Mentor

Sebagai hasil dari kegiatan ini, beberapa kelompok mahasiswa telah menyatakan komitmen untuk melanjutkan pengembangan ide bisnis yang telah dirancang. Panitia pengabdian juga telah berkomitmen untuk memfasilitasi tindak lanjut melalui program inkubasi bisnis yang akan dilaksanakan oleh institusi perguruan tinggi, memberikan dukungan tambahan seperti bimbingan, pendanaan awal, dan akses ke jaringan profesional di bidang kesehatan.

Kegiatan ini secara efektif meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam berwirausaha di bidang kesehatan, terutama dalam hal mengidentifikasi peluang dan mengatasi tantangan. Metode *Community-Based Research* (CBR) (Tsui et al., 2006; van Zyl & Sabiescu, 2020) yang diterapkan terbukti efektif dalam melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran, memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya belajar dari para ahli tetapi juga untuk mengembangkan solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Beragamnya ide bisnis yang dihasilkan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi kreativitas yang tinggi. Mahasiswa mampu menggabungkan pengetahuan akademis dengan kebutuhan masyarakat untuk menciptakan produk dan layanan yang memiliki nilai tambah. Namun, masih diperlukan bimbingan lebih lanjut untuk mengasah ide-ide ini agar lebih siap menghadapi pasar dan tantangan regulasi (Lestari & Djamilah, 2020).

Meskipun hasil kegiatan ini sangat positif, beberapa tantangan tetap ada. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang membuat beberapa ide bisnis belum bisa dikembangkan secara matang. Selain

Cite this article as :

Nudji, B., & Sutha, D. W.(2024). Pendampingan Pengelolaan Inovasi, Peluang, dan Tantangan Usaha di Bidang Kesehatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 407–414. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.288>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

itu, tantangan lain adalah ketersediaan modal untuk mengimplementasikan ide-ide yang sudah dikembangkan. Meskipun institusi perguruan tinggi menawarkan program inkubasi, namun dukungan finansial yang lebih besar mungkin diperlukan untuk membawa ide-ide ini ke tahap komersialisasi (Kusnandi et al., 2022; Risambessy et al., 2022; Zaenal Asikin & Fadilah, 2024).

Kehadiran pembicara dan mentor berperan krusial dalam kegiatan ini. Pengalaman mahasiswa dalam industri kesehatan dan kewirausahaan memberikan wawasan yang sangat berharga bagi para peserta. Namun, interaksi yang lebih intensif antara mentor dan kelompok mahasiswa di masa depan akan lebih membantu dalam proses pengembangan ide bisnis, terutama untuk memberikan bimbingan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok.

Kegiatan ini telah membuka peluang untuk pengembangan berkelanjutan dalam bentuk kolaborasi lebih lanjut antara mahasiswa, universitas, dan para profesional di bidang kesehatan. Tindak lanjut melalui program inkubasi bisnis dan bimbingan berkelanjutan akan sangat penting untuk memastikan bahwa ide-ide yang dihasilkan dapat berkembang menjadi usaha yang sukses dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide inovatif di bidang kesehatan. Melalui pembahasan dan interaksi yang mendalam, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tetapi juga membangun jaringan dan kolaborasi yang dapat mendukung mahasiswa dalam perjalanan kewirausahaan di masa depan. Dukungan berkelanjutan dan tindak lanjut yang tepat akan menjadi kunci dalam mewujudkan potensi kewirausahaan ini menjadi kenyataan yang bermanfaat bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo atas dukungan dan peran pentingnya dalam terlaksananya kegiatan Pendampingan Pengelolaan Inovasi, Peluang, dan Tantangan Usaha di Bidang Kesehatan. Terima kasih kepada STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo atas fasilitas yang telah diberikan, khususnya dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut secara daring, yang memungkinkan partisipasi penuh dari berbagai pihak. Dukungan tersebut memberikan kontribusi yang besar dalam memperkaya wawasan serta mengembangkan potensi inovatif di bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Databoks. (2023). *Pertumbuhan Jumlah Wirausahawan Indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/15/ini-pertumbuhan-jumlah-wirausaha-di->

Cite this article as :

Nudji, B., & Sutha, D. W. (2024). Pendampingan Pengelolaan Inovasi, Peluang, dan Tantangan Usaha di Bidang Kesehatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 407–414. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.288>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

indonesia-sampai-2023

- Djamaludin, R., & Sutha, D. W. (2022). *Pengantar Kewirausahaan* (1st ed.). Indomedia Pustaka.
- Kasidi, K. (2020). Tantangan Kewirausahaan di Era Ekonomi Digital. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.31331/jee.v1i1.1223>
- Kominfo. (2022). *Kembangkan Wirausaha Muda, Pemerintah Siapkan Program dan Ekosistem Digital*. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/42857/kembangkan-wirausaha-muda-pemerintah-siapkan-program-dan-ekosistem-digital/0/berita>
- Kusnandi, E. W., Nigroho, L., & Utami, W. (2022). *Kajian Dinamika dan Tantangan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Muda*. 2(2), 46–53.
- Lestari, N. A. A. U., & Djamilah, S. (2020). Solusi Peningkatan Minat Wirausaha Dan Pengurangan Hambatan Minat Wirausaha Mahasiswa. *Pragmatis*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30742/pragmatis.v1i1.1051>
- Marlinah, L. (2019). Pentingnya peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang berjiwa inovator dan technopreneur menyongsong era society 5.0. *Ikraith-Ekonomika*, 3(2), 17–25.
- Novitasari. (2022). Kontribusi UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi melalui Peran Pemerintah. *Journal of Applied Business & Economics (JABE)*, 9(2).
- Nursanti, Haitamy, Masdiantini, Waty, B., & Judijanto. (2024). *ENTREPRENEURSHIP: Strategi Dan Panduan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Yang Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rasyiq, D., Zamhari, A., Yahya, M., Daniyasti, N., & Fitriani, A. (2023). Peran Kewirausahaan Di Era Globalisasi Dalam Memajukan Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 953. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.250>
- Risambessy, A., Rehatta, P. R. N., & Tutupoho, S. (2022). Mengubah Sikap Wirausaha Memanfaatkan Tantangan Sebagai Peluang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 682–688. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4590>
- Suluh, M., & Bitu, Y. S. (2018). Peluang Dan Tantangan Wirausaha Di Bidang Pendidikan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 7(1), 50–55.
- Tsui, L., Chapman, S. A., Schnirer, L., & Stewart, S. (2006). A Handbook on Knowledge Sharing : Strategies and Recommendations for Researchers , Policymakers , and Service Providers. *Community-University Partnership for the Study of Children, Youth, and Families*, 1–43.
- van Zyl, I., & Sabiescu, A. (2020). Toward intersubjective ethics in community-based research. *Community Development*, 51(4), 303–322. <https://doi.org/10.1080/15575330.2020.1777178>
- Zaenal Asikin, M., & Fadilah, M. O. (2024). Masa Depan Kewirausahaan dan Inovasi: Tantangan dan Dinamika dalam Era Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 303–310. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i1.1023>